

Implementasi Media Pembelajaran Video Scribe Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Era Industri 4.0

Bella Safira Pangestika¹, Tri Nur Wahyudi²

^{1,2}Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail korespondensi: bellasafira21@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran video scribe dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu melalui penerapan media pembelajaran video scribe pada mata pelajaran akuntansi dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 24 siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: 1) implementasi media pembelajaran video scribe pada mata pelajaran akuntansi dasar sangat baik, 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar mengalami peningkatan setelah diterapkan media pembelajaran video scribe.

Kata Kunci: media pembelajaran, video scribe, era industri 4.0

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa. Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik. Menurut Roesminingsih dan Lamijan (2014:4) mengatakan bahwa “pendidikan yaitu sebuah usaha sadar untuk dikembangkannya sebuah kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilakukan baik di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung selama masih hidup”.

Guru sebagai fasilitator dalam menyalurkan ilmu pengetahuan tentunya memerlukan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan memberikan sebuah informasi, pengetahuan baru yang bertujuan untuk menciptakan sebuah pemahaman pada diri siswa. Pengukuran sebuah pemahaman dapat dilakukan dengan cara penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar dapat dinilai dari sebuah tes yang dikerjakan oleh siswa. Siswa yang memahami materi yang telah disampaikan guru, tentu akan mampu menjawab dan mengerjakan tes apapun yang diberikan guru kepadanya. Guru maupun siswa dalam menjalani proses pendidikan selalu menginginkan hasil belajar yang baik. Apabila seorang siswa telah mampu menjawab dan mengerjakan tes yang diberikan, diharapkan hasil belajarnya akan baik.

Penggunaan metode ceramah atau yang biasa disebut dengan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran akuntansi sebenarnya bukan sebuah permasalahan, tetapi apabila metode ini digunakan terus menerus tanpa menggunakan variasi dalam pembelajaran misalnya penggunaan media untuk membantu proses belajar mengajar maka dapat memicu permasalahan lain. Permasalahan tersebut yaitu menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas sehingga prestasi hasil belajar siswa juga menurun. Disisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era industri 4.0 tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran.

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju ini membawa kita sampai pada era industri 4.0, di mana pendidikan dituntut mampu menyeimbangkan peradaban masyarakat. Dalam era



ini kita harus berfikir secara cepat serta berorientasi pada target, yang semula dalam pembelajaran menggunakan manual diganti menjadi digital. Dalam pendidikan juga harus mampu menyesuaikan perkembangan zaman saat ini, yang semula dalam pendidikan proses pembelajarannya bersifat konvensional, karena perubahan zaman proses pembelajarannya menggunakan media untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran, salah satu contohnya menggunakan media pembelajaran video scribe.

Sesuai dengan permasalahan di atas, seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam hal penyampaian materi dan informasi kepada siswa dengan menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Salah satu media yang menarik yaitu media video scribe. Media video scribe yaitu sebuah video animasi tangan bergerak, menulis dan menggambar pada whiteboard yang bisa disesuaikan warnanya sesuai dengan keinginan pengguna media tersebut. Video yang ditonton berisi materi pembelajaran menjadikan kejenuhan dan kebosanan yang dirasakan siswa dalam penerimaan materi dari guru akan berkurang. Sehingga yang terjadi adalah siswa akan memperhatikan materi yang disampaikan dengan baik dan penuh konsentrasi karena media video scribe dilengkapi oleh berbagai animasi yang digambar oleh animasi tangan yang bergerak. Hal ini sesuai dengan teori dari Arsyad (2011: 23) yang menyatakan “kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas”.

Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan alternatif pembelajaran berupa media seperti video scribe, tentu hal tersebut sangat memberikan nilai positif untuk siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu itu sendiri, pembelajaran menggunakan media sangat mungkin untuk dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung yaitu berupa LCD di setiap kelas. Oleh sebab itu maka pembelajaran akuntansi dengan media pembelajaran berupa video scribe sangat mungkin untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Delanggu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat guru dan siswa dalam implementasi media pembelajaran video scribe pada mata pelajaran akuntansi di era industri 4.0 di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapat guru dalam mata pelajaran akuntansi dasar di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu dan mengetahui pendapat siswa mengenai implementasi media pembelajaran video scribe pada mata pelajaran akuntansi di era industri 4.0 di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memancing kreativitas guru untuk bisa berkreasi dalam pembuatan media pembelajaran. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Serta dapat menjadi salah satu sumber belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi untuk siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan studi kasus. Tipe dari penelitian kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti terkait tentang media pembelajaran video scribe dalam mata pelajaran akuntansi di era industri 4.0. Pendekatan ini dimaksud untuk mengetahui tentang fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Metode ini menggunakan metode penelitian studi kasus yang bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara khusus dengan menggunakan cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, serta pelaporan hasilnya. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Delanggu, subyek yang dipilih adalah Guru Akuntansi dan 24 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan



dalam keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi yaitu dengan membandingkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, tanggapan guru dan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu pada mata pelajaran akuntansi di era industri 4.0 dengan diterapkannya media pembelajaran *video scribe* yaitu:

a. Hasil Evaluasi Guru

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran akuntansi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu dilihat secara kualitatif bahwa media pembelajaran *video scribe* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas dan mempermudah berinteraksi dengan siswa, guru tidak perlu menyampaikan ulang karena dalam media pembelajaran *video scribe* sudah disampaikan secara rinci dan mudah dipahami oleh siswa. Guru merasa bahwa siswa bisa berkonsentrasi kepada isi pelajaran dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sehingga, media pembelajaran *video scribe* layak untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi dengan kompetensi dasar Akuntansi Dasar.

b. Hasil Responden Siswa

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu dinilai oleh 24 siswa kelas X Akuntansi adalah sebanyak 12 siswa menilai sistem pembelajaran menggunakan media pembelajaran *video scribe* sangat baik, 6 siswa menilai baik, 4 siswa menilai cukup, dan 2 siswa menilai kurang. Melihat hasil tanggapan dari siswa, media pembelajaran *video scribe* telah memenuhi kriteria dengan kualitas baik, artinya komponen-komponen media pembelajaran *video scribe* pada mata pelajaran akuntansi di era industri 4.0 baik dari aspek isi dan tujuan memiliki kejelasan uraian materi dan bahasa serta kemudahan penggunaannya. Setelah diterapkannya media pembelajaran *video scribe* di kelas, siswa mengalami kemudahan dalam menerima materi pembelajaran sehingga siswa mendapat peningkatan hasil yang diperoleh dalam mata pelajaran akuntansi saat ulangan harian dan siswa merasa tidak bosan di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Oleh karena itu, media pembelajaran *video scribe* pada mata pelajaran akuntansi dapat menjadi media pembelajaran yang bervariasi, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, bahwa tanggapan guru mengenai media pembelajaran *video scribe* pada mata pelajaran akuntansi di era industri 4.0 pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu yaitu guru mengalami kemudahan dalam menyampaikan proses pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa. Dengan diterapkannya media pembelajaran *video scribe* pada mata pelajaran akuntansi, tanggapan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu menjadi lebih antusias saat proses pembelajaran sedang berlangsung, hal tersebut menjadikan hasil yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi mengalami peningkatan setelah media pembelajaran *video scribe* diterapkan dalam pembelajaran akuntansi pada kompetensi dasar Akuntansi Dasar.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aryuntini, N., Indri, A., & Yohanes, G. S. Y. (2018). Development of Learning Media Based on Video Scribe to Improve Writing Skill for Descriptive Text of English Language Study. Diakses pada 3 Januari 2019, dari <http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/746/pdf>.
- Roesmaningsih & Lajiman. (2013). Teori dan Praktek Pendidikan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sudrajad, B. & Prih, H. (2017). The Applications Teams Games Tournaments and Media Learning Sparkol Video Scribe to Increase Motivation and Study Results. Diakses pada 3 Januari 2019, dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/carjo/article/view/3480>.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

